

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang di sengaja dilakukan oleh individu akan terjadi perubahan peningkatan kemampuan individu, karena dengan belajar seorang individu akan mengalami perubahan dari yang tidak tau menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak mengalami menjadi mengalami dan akan merasakan sesuatu yang berbeda.

Beberapa pendapat para ahli mengenai belajar yaitu Menurut Slameto dalam (Siti Muvidah Nur Afifah 2023: 22) bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut J. Neweg dalam (Moh Suardi 2018:9) bahwa “belajar suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Belajar itu akan terjadi kalau proses seperti yang disebutkan terdahulu dialami sendiri oleh yang bersangkutan”. Menurut Ma’rifah dalam (Maryami Balqis Ardani,dkk 2023:2) menyatakan bahwasanya “belajar merupakan proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa bersifat menetap”.Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya hasil pengalaman yang dialami.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Menurut Sobry (2019:9) "Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam kamus Bahasa Indonesia, pembelajaran menekankan pada proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar".

Menurut Oemar Hamalik (dalam Junaedi, dkk 2021:1) "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran".

Abdul Salam Hidayat, dkk (2021:29) "Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik".

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

2.1.3 Hasil Belajar

Menurut Wulandari dalam (Maryami Balqis Ardani, dkk 2023:5) "Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor". Menurut Mustakim dalam (Maryami Balqis Ardani, dkk 2023:5) "Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan".

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang, dan kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian tentang konsep hasil belajar di atas, Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai.

2.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Sabri (dalam Sujarwanto 2022: 33), Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain mengikuti faktor internal dan faktor eksternal :

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama pengelihatian dan pendengaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih sangat segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan

dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, saran, dan guru.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di atas, dapat dipahami tentang makna faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa dan mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

2.1.5 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Alimah dan Marianti (dalam Isrok'atun dan Amelia Rosmala 2018:36) “Model Pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Isrok'atun, dkk, (2018:27) “Model Pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengkontruksi inforamsi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Joyce, dkk (dalam Shilphy 2020:12) “Model Pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran yang dibuat secara terkonsep untuk diterapkan di dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

2.1.6 Pengertian *Team Quiz*

Hisyam Zaini (dalam Cintya, 2018:14) “*Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak mengancam dan membuat bosan. Dengan menggunakan Model ini memungkinkan siswa dapat membangkitkan rasa ketertarikan dan meningkatkan hasil belajar siswa”.

Menurut Sumarni (2018:11) “*Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi dibagi menjadi sesuai dengan submateri. Setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* merupakan suatu model untuk menghidupkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Model *Team Quiz*

Menurut H. Agus Sutisna dkk (2019:86) berikut :

1. Kelebihan

- a. Dapat meningkatkan keseriusan
- b. Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
- c. Mengajak siswa untuk terlibat penuh
- d. Meningkatkan proses belajar
- e. Membangun kreativitas diri
- f. Meraih makna belajar melalui pengalaman
- g. Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar
- h. Menambah semangat dan minat belajar siswa

2. Kelemahan

- a. Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi

- b. Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bias menjawab soal Quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat
- c. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan

2.1.8 Langkah - Langkah Model *Team Quiz*

Menurut H. Agus Sutisna dkk (2019:88) berikut :

1. Guru memilih topik yang biasa disajikan dalam tiga segmen
2. Siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar
3. Guru menjelaskan skenario pembelajaran
4. Guru menyajikan materi pelajaran
5. Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan tim C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka
6. Tim A memberikan kuis kepada tim B, jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya
7. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut
8. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan mintalah tim B sebagai pemandu kuis
9. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjuklah tim C sebagai pemandu kuis.

2.1.9 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir kritis. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berpotensi dalam membentuk keseluruhan kepribadian anak. Bahwa perkembangan kognitif anak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung. Pengalaman langsung anak secara spontan dari kecil sampai umur 12 tahun dan

dalam bidang IPA proses pembelajarn yang efektif sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran.

Indah Pratiwi (2021:2) “IPA adalah kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah di dalamnya”.

Menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun sistematis tentang gejala-gejala alam.

2.1.10 Materi Pembelajaran

Manusia dan Lingkungan

Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Manfaat Air bagi mahluk hidup

Manfaat air bagi manusia

1. Untuk kebutuhan rumah tangga seperti mandi, mencuci, air minum
2. Sarana rekreasi
3. Kebersihan jalan dan pasar
4. Sebagai pembangkit listrik
5. Keperluan pertanian
6. Keperluan pelayaran

Manfaat air bagi Tumbuhan

1. Bahan utama fotosintesis
2. Pelarut zat hara
3. Media pengangkut dan memindahkan hasil fotosintesis
4. Membantu proses respirasi
5. Mengatur suhu pada tumbuhan agar tetap stabil
6. Penghasil tenaga mekanik pada tumbuhan
7. Tempat hidup bagi tumbuhan air

Manfaat air bagi hewan

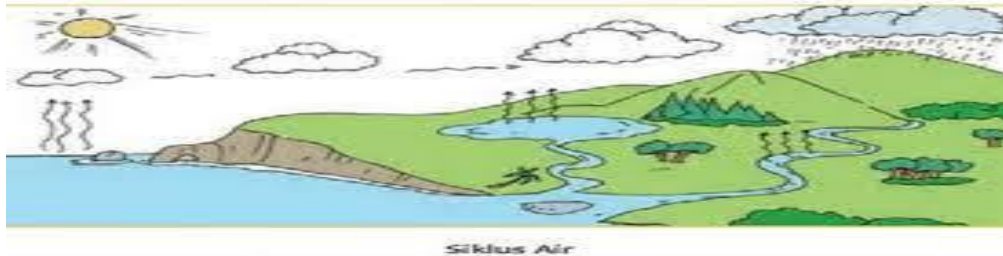
1. Untuk minum bagi semua hewan
2. Tempat hidup bagi hewan air
3. Tempat membersihkan tubuh hewan
4. Tempat berlindung dan bersembunyi
5. Memproduksi susu bagi hewan yang menyusui

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi

melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Kegiatan Manusia yang Memengaruhi Daur Air

Proses daur air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang

mengalir di permukaan tanah dan masuk sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah peresapan air biasa terdapat di hutan-hutan. Tetumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi akan teresap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah.

Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kokoh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini telah banyak hutan yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Biasanya hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan. Di perkotaan hingga di pedesaan kini marak pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton.

Penutupan tanah dengan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa kira-kira akibatnya jika daerah peresapan air semakin berkurang? Apabila daerah peresapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan surngai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses

penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

2.2 Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan usaha yang membawa peserta didik untuk memperoleh hasil belajar. Namun, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, Khususnya pada mata pelajaran IPA. Kesulitan peserta didik cenderung disebabkan oleh kurangnya memakai model pembelajaran.

Untuk mengatasi kesulitan proses pembelajaran tersebut, maka perlu adanya aspek yang di rancang dalam langkah-langkah yang sistematis sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Upaya agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar IPA optimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. *Team Quiz* merupakan suatu model di mana masing-masing kelompok secara bergantian menjadi pemandu kuis dengan menyiapkan soal kuis dan jawaban yang singkat, sementara itu kelompok yang lain memeriksa catatan mereka. Model pembelajaran

Team Quiz diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok besar. Semua anggota kelompok mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi, maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka tercipta kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dalam pertandingan. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian diatas dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini. Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

2.4 Defenisi Operasional

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yangikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
- b. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana pembelajaran yang dibuat secara terkonsep untuk diterapkan di dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
- c. *Team Quiz* adalah merupakan suatu model untuk menghidupkan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan agar peserta didik dapat me mahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- d. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan nya.
- e. Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan di ubah perilakunya yang meliputi koknitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar terjadi adanya perubahan perilaku seseorangsehingga hasil belajar merupakan perubahan dari seorang siswa.
- f. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya.